

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.32%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,105 —6,160).

Today's Info

- PSSI Kantongi Pinjaman USD 12 Juta
- ADRO Perluas Ekspor Thermal Coal
- RAJA Siapkan Belanja Modal USD 36 Juta
- SIDO Perkuat Kinerja Ekspor Tahun Depan
- GTBO Lanjutkan Eksplorasi Tambang Emas
- EXCL Gandeng Netflix di XL Home

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
INDY	Spec.Buy	2,080-2,120	1,945
ADHI	S o S	1,495-1,460	1,600/1,6
TINS	Trd. Buy	740-765	685
ASII	S o S	8,050-7,875	8,625
INKP	Spec.Buy	12,200	11,150

See our Trading Ideas pages for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.78	3,717

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSIM	05 Dec	EGM
SCMA	05 Dec	EGM
PSSI	05 Dec	EGM
MLBI	06 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

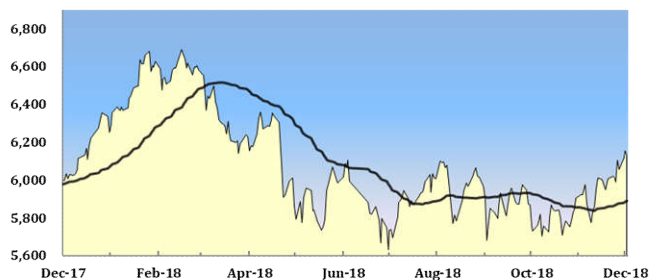
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Urban Jakarta Propertindo

IDR (Offer)	1,000—1,250
Shares	600,000,000
Offer	04—06 December 2018
Listing	12 December 2018

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,967	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,474	6,105	6,160
Frequency (Times)	429,210	6,080	6,175
Market Cap (Trillion IDR)	6,946	6,055	6,195
Foreign Net (Billion IDR)	(709.16)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,133.12	-19.74	-0.32%
Nikkei	21,919.33	-116.72	-0.53%
Hangseng	26,819.68	-440.76	-1.62%
FTSE 100	6,921.84	-100.92	-1.44%
Xetra Dax	11,200.24	-135.08	-1.19%
Dow Jones	25,027.07	0.00	0.00%
Nasdaq	7,158.43	0.00	0.00%
S&P 500	2,700.06	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.56	-0.5	-0.84%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.89	-0.4	-0.68%
Gold Price USD/Ounce	1236.28	-3.2	-0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	11156.00	75.5	0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	19203.00	18.0	0.09%
CPO Malaysia (RM/ton)	1780.00	-20.0	-1.11%
Coal EUR (US\$/ton)	86.25	0.4	0.47%
Coal NWC (US\$/ton)	103.30	-0.5	-0.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14403.00	111.0	0.78%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,527.5	2.51%	-4.70%
MD Asset Mantap Plus	1,363.9	-0.06%	-10.21%
MD ORI Dua	1,967.7	3.87%	0.37%
MD Pendapatan Tetap	1,095.1	4.50%	-5.21%
MD Rido Tiga	2,187.1	3.13%	-5.36%
MD Stabil	1,170.2	2.93%	-1.54%
ORI	2,479.7	0.06%	33.33%
MA Greater Infrastructure	1,232.0	3.85%	-0.68%
MA Maxima	973.2	2.12%	5.74%
MA Madania Syariah	980.7	1.40%	-5.33%
MD Kombinasi	795.9	3.78%	3.18%
MA Multicash	1,432.3	0.40%	4.26%
MD Kas	1,525.3	0.50%	5.71%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.32%. IHSG ditutup melemah -0.32% di 6,133 dengan sektor aneka industri (-1.71%) mengalami penurunan terbesar. Sedangkan sektor industri dasar (+1.70%) mengalami kenaikan terbesar. Saham CPIN, JPFA dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham ASII, BBRI dan BMRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG dan juga bursa Asia didorong oleh keceemasan perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan konflik dagang.

Wall Street ditutup untuk hari berkabung, National Day of Mourning presiden Amerika Serikat yang ke-41, George H.W. Bush.

Bursa Eropa melemah dipicu kekhawatiran tentang pasar obligasi di Amerika Serikat yang menandakan resesi serta berlanjutnya isu perang perdagangan antara AS dan China menyusul keraguan investor bahwa AS dan China akan dapat mencapai kesepakatan dagang menyeluruh dalam jangka waktu 90 hari. Selain itu, pasar juga memperhatikan imbal hasil obligasi AS, dimana imbal hasil bertenor 10 tahun turun ke titik terendah sejak pertengahan September. Indeks FTSE 100 turun -1.44%, DAX turun -1.19% dan CAC 40 turun -1.36%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,105 —6,160). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,133. Kemampuan indeks bertahan di atas support level 6,105 memberikan peluang melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,160 hingga 6,175. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji kembali support level 6,105. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 Desember - 07 Desember 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Nov-18	0,27%	0,28%	0,50%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Nov-18	3,23%	3,16%	3,57%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Nov-18	3,03%	2,94%	2,70%
07	Cadangan Devisa	Nov-18	-	USD 115,2 miliar	USD 116,7 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Nov-18	50,2	50,1	50,1
03	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Nov-18	59,3	57,7	58,0
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Euro Area	Oct-18	-	0,8%	1,1%
05	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Nov-18	-	227 ribu	189 ribu
05	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 30 - 2018</i>	-	3,58 juta barel	0,77 juta barel
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	-	USD -54 miliar	USD -54 miliar
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 01 - 2018</i>	-	234 ribu	229 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 24 - 2018</i>	-	1710 ribu	1694 ribu
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Nov-18	-	250 ribu	205 ribu

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Tidak Banyak Ubah Strategi Pembiayaan.** Pada tahun 2019, pemerintah tidak berencana untuk mengubah banyak strategi pembiayaan APBN 2019. Pemerintah kembali berencana untuk mengimplementasi strategi *front loading* dengan target 60% penerbitan SBN dilakukan pada semester-I 2019. Target penerbitan SBN bruto pada 2019 adalah sebesar Rp 825,7 triliun, lebih kecil dibandingkan dengan target penerbitan tahun 2018 sebesar Rp 856,49 triliun. Adapun target penerbitan SBN net pada 2019 adalah Rp 388,96 triliun. Salah satu pembeda rencana kebijakan pembiayaan APBN 2019 adalah proporsi SBN Rupiah pada rencana pembiayaan yang mencapai 83% -86% dari total penerbitan SBN. Padahal, SBN Rupiah biasanya rata-rata berada pada kisaran 80%. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75	
EMBIG	444.1	-	-25.08	
BFCIUS	0.5	-	-0.42	
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.637	0.00%	5.0%	
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%	
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%	

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- AS Tidak Jamin Perpanjang Gencatan Senjata Dengan Tiongkok.** Presiden AS, Donald Trump, menyatakan bahwa pemerintah AS belum tentu akan perpanjang penghentian kenaikan tarif impor dengan Tiongkok setelah masa 90 hari berakhir. Ia juga menyatakan bahwa pihak AS siap untuk kembali menaikkan tarif apabila kesepakatan antara keduanya tidak menemui titik terang. Salah satu penasehat Gedung Putih, Larry Kudlow, menyatakan bahwa kebijakan perdagangan Tiongkok dalam menurunkan tarif impor AS dapat menjadi acuan apakah perjanjian yang dilakukan di Buenos Aires ini bisa berlanjut atau tidak. *(sumber: Reuters)*
- The Fed Mencoba Tenangkan Pelaku Pasar Obligasi.** Sehubungan dengan adanya pendataran kurva obligasi akibat menyempitnya *spread* antara *yield* 2 tahun dan 10 tahun, The Fed menyatakan bahwa menurunnya *spread* obligasi jangka pendek dan menengah tidak dapat menjadi acuan terjadinya resesi seperti pada 1-2 dekade belakangan. The Fed kemudian beralasan bahwa hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan struktur pasar obligasi masa kini dan masa lalu. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

PSSI Kantongi Pinjaman US\$12 Juta

- Emiten pelayaran PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI) mengantongi dua pinjaman jangka pendek total US\$12 juta yang diperoleh dari Citibank Indonesia. Masing-masing pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan Rabu (5/12/2018), investor PSSI menyetujui rencana dua pinjaman tersebut.
- Keduanya yaitu fasilitas pinjaman jangka pendek sampai dengan US\$10 juta, dan fasilitas pinjaman kontijensi senilai US\$2 juta. Keduanya berasal dari Citibank Indonesia.
- Head of Investor Relation PSSI Adi Hartadi menyampaikan posisi keuangan perseroan masih cukup kokoh dengan tingkat utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) saat ini yang hanya 0,3 kali. (Bisnis)

ADRO Perluas Ekspor Thermal Coal

- Adaro Energy (ADRO) akan memperbesar porsi ekspor thermal coal pada 2019 antara lain ke Vietnam dan negara berkembang lainnya di Asia Tenggara.
- Langkah ini dilakukan oleh ADRO untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan ekonomi global serta adanya potensi ketegangan lanjutan antara Amerika Serikat dan China kendati telah menyepakati gencatan senjata.
- Selain itu, ADRO juga akan melakukan efisiensi dengan melakukan diversifikasi produk. Sehingga perseroan tidak hanya mengandalkan produk tertentu atau negara tujuan ekspor tertentu.
- Saat ini, ADRO mengeksport dua produk yakni thermal coal dan coking coal. Untuk coking coal, pasarnya masih terpusat di beberapa negara kawasan seperti Korea Selatan, Jepang, China, dan India. (Bisnis)

RAJA Siapkan Belanja Modal US\$ 36 Juta

- PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) telah menyiapkan sebesar US\$ 36 juta untuk belanja modal tahun depan. Belanja itu paling banyak bakal digunakan untuk pengembangan bisnis baru.
- Direktur Utama Rukun Raharja Djauhar Maulidi merinci, sebesar US\$ 31,5 juta akan digunakan perusahaan untuk belanja modal proyek baru. Kemudian sebesar US\$ 3,3 juta bakal digunakan untuk pengembangan jaringan pipa dan fasilitas infrastruktur eksisting. Sisanya US\$ 1,6 juta untuk rencana akuisisi perusahaan lain yang potensial.
- Salah satu proyek besar Rukun Raharja di 2019 adalah pembangunan pipa di Kalimantan Timur. Pipa itu nantinya akan melayani kebutuhan kilang minyak Pertamina.
- Diperkirakan, proses konstruksinya baru bisa selesai pada akhir 2020 atau pada awal tahun 2021. Kemudian perusahaan juga bakal melakukan ekspansi di Jambi dan di Cibitung. Untuk di Cibitung ekspansi itu berupa konstruksi pipa gas untuk kebutuhan industri perusahaan asal Jepang. (Kontan)

Today's Info

SIDO Perkuat Kinerja Ekspor Tahun Depan

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) berupaya memperkuat pasar ekspor. Lewat pasar Nigeria yang akan dipenetrasi di 2019. Penetrasi di pasar afrika sejatinya sudah dimulai sejak awal tahun ini. Pada 5 Januari 2018, SIDO mendirikan anak usaha di Nigeria bernama Muncul Nigeria Limited .
- Direktur Utama SIDO, David Hidayat menjelaskan ekspor resmi Nigeria baru akan mulai 2019. Menurutnya pasar Afrika memang masih potensial dijajaki. Namun perusahaan asal Semarang ini baru akan memulai di Nigeria terlebih dahulu. Mengingat populasi masyarakat yang mencapai 175 juta orang.
- Saat ini di Nigeria SIDO masih berencana ekspor langsung dan belum ada rencana untuk membangun pusat produksi. Untuk target ekspor bagi SIDO kedepannya, David belum memberikan gambaran spesifik. David menilai kontribusi ekspor masih kecil.
- Selain ekspor ke Nigeria, SIDO juga sudah mengeksplor ke pasar ASEAN. Misalnya, oktober lalu ekspor di Filipina dimulai. Bahkan di Filipina, SIDO sudah memiliki kantor pemasaran perwakilan. Rencananya SIDO akan membuka kantor cabang perwakilan baru. Namun belum dapat diberitakan informasinya. (Kontan)

GTBO Lanjutkan Eksplorasi Tambang Emas

- PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) terus melanjutkan eksplorasi tambang emas yang berlokasi di Sudan, Afrika Utara. Langkah tersebut dilakukan sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha.
- GTBO mendapatkan izin eksklusif untuk Blok No. 67 dari Geological Research Authority of Sudan. Lokasinya berada sekitar 284 km Timur Laut Merah. Lokasi ini memiliki luas 30.000 hektare (ha).
- Direktur GTBO, Oktavianus Wenas mengatakan eksplorasi untuk tambang emas ini baru akan selesai pada 2020. Direktur Keuangan GTBO, Jones Manulang mengatakan setelah itu perusahaan baru dapat menentukan berapa target produksi tambang emas di Sudan ini.
- Sebagai informasi, beberapa tahun yang lalu untuk melakukan semua proses mulai dari due dilligence hingga proses akuisisi perusahaan sudah membayar konsultan pertambangan sebesar US\$ 42,5 juta. (Kontan)

EXCL Gandeng Netflix di XL Home

- XL Axiata (EXCL) kini mendorong pengembangan layanan fixed broadband atau fiber broadband lewat XL Home. Untuk memberikan tambahan variasi pada layanan hiburan yang diberikan XL Home, XL Axiata menggandeng Netflix.
- Director Corporate Strategy & Business Development EXCL Abhijit Navalekar mengatakan pihaknya menyambut gembira kerjasama dengan Netflix. Di saat yang sama Director of South East Asia Business Development Netflix Gaurav Pradhan mengatakan kerjasama ini dapat memudahkan pengguna Netflix untuk mengakses layanannya.
- Saat ini layanan XL Home sudah menjangkau lima kota baru yaitu Jakarta, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Sebelumnya, XL Home sudah menjangkau Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.